

ABSTRAK

Via Silviani : “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Religiusitas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Kantor Desa Se-Kecamatan Cimenyan)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai masalah akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa, yang sering kali terhambat oleh penyalahgunaan dana dan laporan keuangan yang tidak transparan. Sejak disahkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah telah mengalokasikan Dana Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya, sektor desa tetap menjadi yang paling sering ditangani aparat penegak hukum terkait kasus korupsi, menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan religiusitas baik secara parsial maupun simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di desa-desa Kecamatan Cimenyan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 7 desa di Kecamatan Cimenyan, dengan 35 sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian, pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Alat uji statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan *IBM SPSS 29 version*.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien variabel 0,143 dengan nilai $t_{hitung} 0,873 < t_{tabel} 2,045$ dan nilai signifikansi $0,390 > 0,05$. 2) Kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai koefisien variabel 0,299 dengan nilai $t_{hitung} 1,357 < t_{tabel} 2,045$ dan nilai signifikan $0,185 > 0,05$. 3) Sistem pengendalian internal memiliki nilai koefisien variabel 0,444 dengan nilai $t_{hitung} 3,716 > t_{tabel} 2,045$ dan nilai signifikan $0,01 < 0,05$. 4) Religiusitas memiliki nilai koefisien variabel 0,039 dengan nilai $t_{hitung} 0,129 < t_{tabel} 2,045$ dan nilai signifikan $0,898 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan secara parsial hanya sistem pengendalian internal yang berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Sisanya, variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Religiusitas, Akuntabilitas.